



PENGARUH *MACHIAVELLIAN*, *LOVE OF MONEY*, DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI DENGAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI



ADY PRASETYO PRATAMA
NIM 4318031

2025

**PENGARUH *MACHIAVELLIAN*, *LOVE OF MONEY*,
DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP
PERSEPSI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK
DENGAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ADY PRASETYO PRATAMA

NIM 4318031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH *MACHIAVELLIAN*, *LOVE OF MONEY*,
DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP
PERSEPSI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK
DENGAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

ADY PRASETYO PRATAMA

NIM 4318031

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ady Prasetyo Pratama

NIM 4318031

Judul Skripsi : **Pengaruh *Machiavellian, Love of Money* dan Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak dengan Religiositas sebagai variabel Moderasi.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 April 2025

Yang Menyatakan,



Ady Prasetyo Pratama

NIM. 4318031

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ady Prasetyo Pratama

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Progam Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Ady Prasetyo Pratama**

NIM : **4318031**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Machiavellian, Love of Money* dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak dengan Religiositas sebagai Variabel Moderasi**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 April 2025
Pembimbing


Agus Arwani, M. Ag.
NIP. 197608072014121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Ady Prasetyo Pratama**
NIM : **4318031**
Judul : **Pengaruh *Machiavellian*, *Love of Money* dan Pemahaman
Perpajakan terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak dengan
Religiositas sebagai variabel Moderasi**

Telah diujikan pada hari rabu tanggal 28 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Nasrullah, M.S.I

NIP. 198011282006041003

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA

NIP. 198706302018012001

Pekalongan 28 Mei 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag
NIP 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah-

“ Semua bisa menunda, namun waktu tidak akan menunggu”

-Benjamin Franklin-

“Lakukan sebisanya dengan maksimal jangan pikirkan hasilnya bagaimana”

-Dr. Fahrudin Faiz-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberi motivasi, doa dan dukungannya.
2. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Agus Arwani, M. Ag. yang tanpa lelah membimbing dan meluangkan waktu hingga akhirnya skripsi ini selesai.
4. Kepada Dosen Wali Muhammad Nasrullah M.S.I, yang selalu memberi saran dan bantuan.
5. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk materil dan non materil.
6. Teman teman seperjuangan angkatan 2018 yang telah memberi dukungan
7. Kepada seluruh pegawai yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk melakukan penelitian.

ABSTRAK

ADY PRASETYO PRATAMA . Pengaruh *Machiavellian, Love of Money*, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak dengan Religiositas sebagai variabel Moderasi.

Penggelapan Pajak merupakan salah satu masalah serius bagi negara, termasuk di Indonesia. Tindakan penggelapan pajak membentuk persepsi dari berbagai sudut pandang salah satunya mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional di bidang akuntansi dan perpajakan harus memiliki pemahaman mengenai pajak serta etika perpajakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Machiavellian, Love of Money*, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Penggelapan Pajak dengan Religiositas sebagai variabel Moderasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner dengan menggunakan sampel sebanyak 94 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dengan MRA, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *machiavellian* memiliki pengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak sedangkan *love of money* dan pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak. Dan religiositas tidak memoderasi pengaruh *machiavellian, love of money*, dan pemahaman perpajakan terhadap persepsi penggelapan pajak.

Kata Kunci : Persepsi Etika Penggelapan Pajak, *Machiavellian, Love of Money*, Pemahaman Perpajakan, Religiositas

ABSTRACT

ADY PRASETYO PRATAMA. The Influence of Machiavellian, Love of Money, and Understanding of Taxation on the Ethical Perception of Tax Evasion with Religiosity as a Moderation.

Tax evasion is one of the serious problems for the country, including in Indonesia. Tax evasion forms perceptions from various perspectives, one of which is accounting students. Accounting students as professionals in the field of accounting and taxation must have an understanding of taxes and tax ethics. The purpose of this study is to find out and analyze the influence of Machiavellian, Love of Money, and Understanding of Taxation on the Perception of Tax Evasion with Religiosity as a Moderation variable.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study is a questionnaire method using a sample of 94 respondents. The sampling technique uses the purposive sampling method. This study used the data analysis method of validity, reliability, classical assumption test, multiple linear regression analysis with MRA, hypothesis test, and determination coefficient with the help of SPSS 20.

The results of the study showed that Machiavellian had an influence on the perception of tax evasion while love of money and understanding of taxation had no effect on the perception of tax evasion. And religiosity does not moderate the Machiavellian influence, love of money, and understanding of taxation on the perception of tax evasion.

Keywords: Ethical Perception of Tax Evasion, Machiavellian, Love of Money, Understanding of Taxation, Religiosity

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

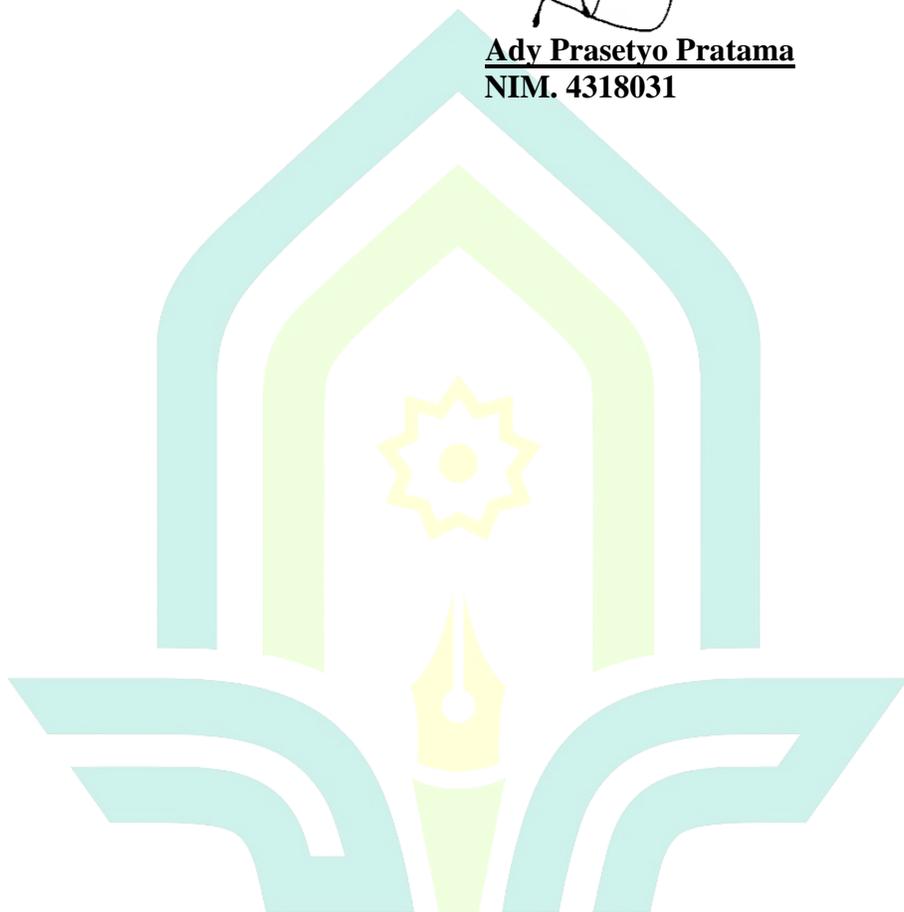
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Agus Arwani M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Muhammad Nasrullah M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik (DPA) dan selaku dosen penguji skripsi
7. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku dosen penguji skripsi
8. Seluruh Dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 25 April 2025



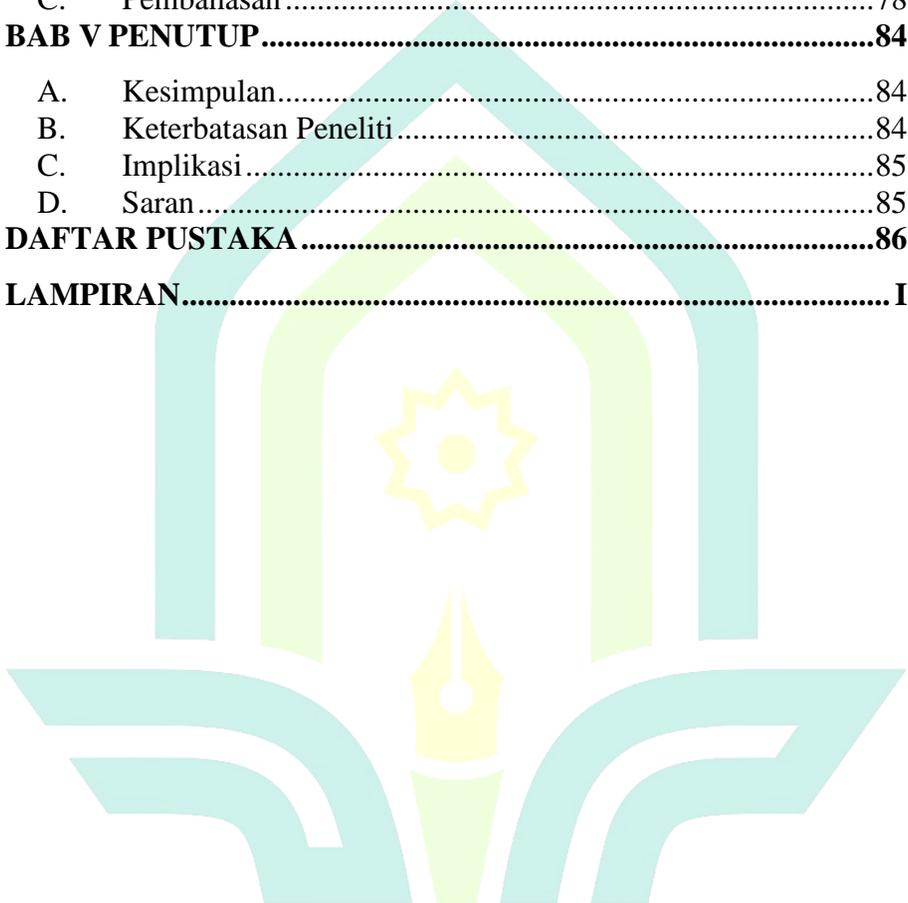
Ady Prasetyo Pratama
NIM. 4318031



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
B. Telaah Pustaka.....	20
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis & Pendekatan Penelitian	41
B. Setting Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41

D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel:	42
E.	Sumber Data	46
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
G.	Metode Analisis Data.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		53
A.	Gambaran Umum Penelitian	53
B.	Hasil Penelitian.....	53
C.	Pembahasan	78
BAB V PENUTUP		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Keterbatasan Peneliti	84
C.	Implikasi.....	85
D.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN.....		I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlibat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	es (dengan titik atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titi di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

ُ	Dhammah	U	U
---	---------	---	---

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	adan i
وَ	Fathah dan wau	Au	adan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Contoh:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	A	Adan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	Idan garis diatas
...و	Hammah dan wau	U	Udan garis diatas

4. Ta' marbutah

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-atfāl

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

raudatulafāl
al-Madīnah al-Munawwarah
al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا

ditulis *rabbanā,*

الْبِرِّ

ditulis *al-birr*

نَزَّلَ

ditulis *nazalla*

الْحَجِّ

ditulis *hajj*



6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل
السيد
السمس
القلم

ditulis
ditulis
ditulis
ditulis

ar-rajulu
as-sayyidu
as-syamsu
al-qalamu

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ditulis	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْ	ditulis	<i>an-nau'</i>
شَيْءٍ	ditulis	<i>syai'un</i>
أَكَل	ditulis	<i>akala</i>
أَمْرَت	ditulis	<i>umirtu</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrahim al-Khalil
	Ibrahimul-Khalil
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān
	Wa auf al-kaila wal mizān

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
'alamin

Alhamdulillahirabbil al-

Alhamdulillahirabbil'alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
rasl

wa ma muhammadun illa

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillahi al-'amrujami'an

Lillahi'amrujami'an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	54
Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan angkatan 2021	54
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.5	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel X1	57
Tabel 4.6	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel X2	58
Tabel 4.7	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel X3	60
Tabel 4.8	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Y	61
Tabel 4.9	Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Moderasi	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel X1	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Variabel X2	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel X3	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variabel Y	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Variabel Moderasi	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorof-Smirnov	67
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman Rho	70
Tabel 4.19	Hasil Uji Linearitas Variabel independen	71
Tabel 4.20	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.21	Hasil Uji MRA	73
Tabel 4.22	Hasil Uji t (Parsial)	73
Tabel 4.23	Hasil Uji MRA.....	75
Tabel 4.24	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	78
Tabel 4.25	Signifikansi Statistic Uji Hipotesis	77

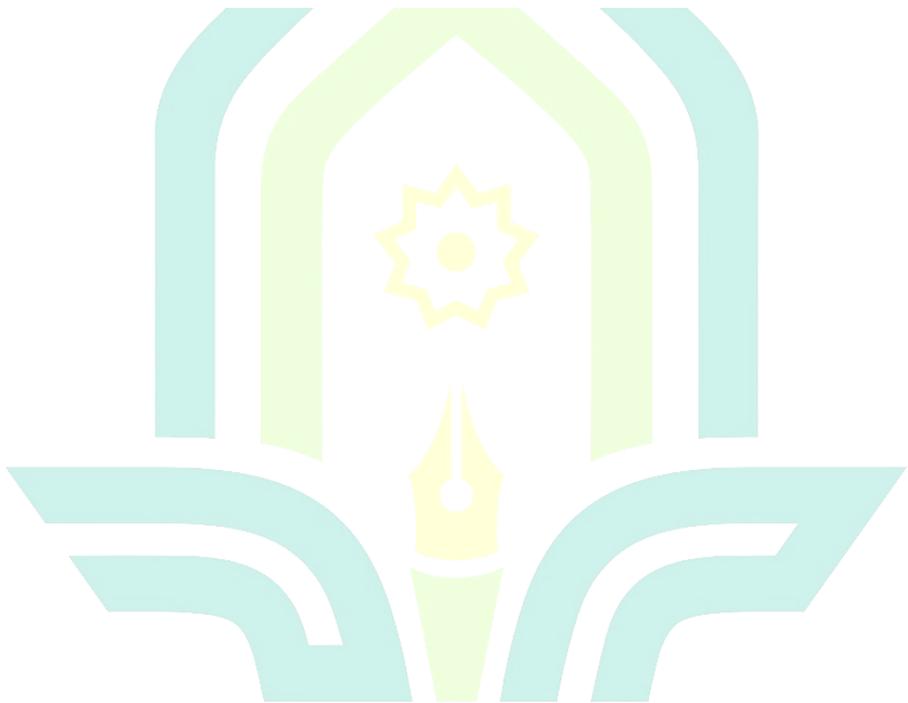
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1	Kurva Uji t	51
Gambar 4.1	Hasil Histogram Uji Normalitas	68
Gambar 4.2	Hasil Grafik Uji Normalitas	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	I
Lampiran 2	Pertanyaan Kuisisioner	III
Lampiran 3	Jawaban Responden	VII
Lampiran 4	Hasil Pengujian	XXV
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	XXXV
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian	XXXIX
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup	XLIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak sangat berkontribusi dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan nasional serta pendapatan negara. Dengan adanya pajak juga bertujuan untuk menyeimbangkan antara pengeluaran negara dengan pendapatan negara. Bagi negara berkembang seperti Indonesia pajak merupakan salah satu pendapatan utama untuk membiayai pembangunan negara. Pajak memiliki peranan penting dalam kehidupan bernegara khususnya di dalam pembangunan dalam segala bidang. Ketika membahas pajak, tidak dapat dipisahkan dari tindakan pelanggaran yang seringkali dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghindari kewajiban atau utang pajak dengan cara melanggar hukum yang mengaturnya (Mardiasmo, 2018).

Banyaknya kejadian terkait penggelapan pajak dari tahun ke tahun masih sering terlihat, dan tindakan menyimpang ini memberikan efek yang besar bagi negara dan masyarakat. Penipuan pajak dapat timbul karena salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan mengenai perpajakan, sehingga individu yang terlibat tidak menganggap mereka melanggar regulasi yang ada. Selain itu, faktor internal juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan menyimpang tersebut. Realita di lapangan saat ini, praktik penggelapan pajak di Indonesia masih dan sering kali terjadi dari tahun ke tahun (Novia & Ardianti, 2021). Penggelapan pajak akhir-akhir ini mempengaruhi pendapatan negara pada sektor pajak, misalnya pada beberapa kasus terkait penggelapan pajak yang terjadi di Indonesia.

1. Kasus dugaan penggelapan pajak yang dilakukan oleh direktur perusahaan minyak PT Jambi Tulo Pratama. Dalam kasus ini dugaan penggelapan pajak ini terjadi pada bulan maret 2019 hingga juli 2019. Terdakwa dengan sengaja menggunakan faktur pajak sehingga seolah-olah perusahaan

tersebut telah melakukan pembayaran pajak negara. Adanya kasus tersebut menimbulkan kerugian bagi negara (News.detik.com: 18 Maret 2022)

2. Dugaan penggelapan pajak dilakukan oleh komisaris dan direktur PT PR, dua pimpinan PT PR menjadi tersangka karena diduga memberi laporan pajak yang tidak benar. Akibat dari kasus tersebut menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 292 milyar. (Okezone.com: 15 Desember 2022)
3. Seorang direktur penyedia jasa Security bagi perusahaan-perusahaan diduga melakukan penggelapan pajak dan pencucian uang. Perusahaan tersebut dengan sengaja tidak menyetorkan sebagian pajak yang telah dipungut dengan cara hanya melaporkan sebagian penyerahan jasa kena pajak dalam SPT perusahaan miliknya. Atas perbuatan tersebut negara dirugikan hingga Rp 26,9 milyar (Kompas.com: 27 Oktober 2022)
4. PT Bapi merupakan tersangka korporasi yang diduga dengan sengaja menyampaikan SPT Masa PPh 4 Ayat (2) tidak benar atau tidak lengkap masa Agustus s.d. Desember tahun 2018 dan tidak menyampaikan SPT Masa PPh 4 Ayat (2) masa Januari - Desember 2019 ke KPP Pratama Tangerang Timur yang dilakukan secara berturut-turut dan berlangsung terus-menerus. Pelanggaran pajak tersebut menimbulkan kerugian bagi negara sebesar Rp 2,9 milyar (liputan6.com: 29 Februari 2024).

Banyaknya isu yang muncul menciptakan pandangan di masyarakat tentang praktik penghindaran pajak. Terdapat keyakinan yang dilihat dari sudut pandang psikologis, yang menunjukkan cara masyarakat melihat dan memahami kejadian, benda, serta individu (Yadiari et al., 2022).

Persepsi sangat dipengaruhi oleh sistem nilai yang dimiliki oleh seseorang, Kotler (1993) menyatakan bahwa setiap individu memiliki *personal ethical philosophy* yang akan menentukan persepsi etisnya sesuai dengan peran yang disandangkannya. Persepsi sendiri merupakan proses mengelola

dan menafsirkan informasi dari objek-objek dan kejadian-kejadian yang terjadi dalam lingkungan sekitar. Persepsi manusia terhadap suatu objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal tersebut berdasarkan pengalaman dan pembelajaran dari masa lalu yang berkaitan dengan objek atau kejadian serupa. Terjadinya penggelapan pajak tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang dapat memberikan dorongan terhadap seseorang untuk melakukan hal yang merugikan tersebut (Auliya & Sofianty, 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak melakukan tindakan penggelapan pajak baik itu berasal dari faktor internal ataupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut adalah adanya sifat *machiavellian* (Danti & Oktaviani, 2020). Sifat ini merupakan suatu perilaku untuk memanipulasi seseorang demi untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Untuk tujuan tertentu seseorang yang memiliki sikap *machiavellian* akan melakukan segala cara tanpa memperhatikan perasaan, dan hak orang lain. Seorang yang memiliki sikap *machiavellian* akan cenderung melakukan tindakan tidak etis, melanggar prosedur dan mengabaikan aturan.

Penelitian terdahulu mengenai sifat *machiavellian* terhadap persepsi etika penggelapan pajak dilakukan oleh (Sari P I et al., 2023) mengungkap bahwa *Machiavellian* berpengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak, dimana sifat *machiavellian* yang dimiliki seseorang mempengaruhi persepsi yang dimiliki seseorang dalam melakukan penggelapan pajak. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki sifat *machiavellian* cenderung akan melakukan perbuatan tidak etis salah satunya penggelapan pajak. Sedangkan. Hasil berbeda dilakukan Farhan et al., (2019) menyatakan bahwa *Machiavellian* tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan penggelapan pajak yaitu *love of money*. Menurut Tang (1992) memperkenalkan konsep *the love of money* sebagai literature psikologi yang mengukur perasaan subjektif seseorang mengenai uang. Konsep *love of money* ini digunakan untuk mengukur atau memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang karena pentingnya fungsi uang dan perbedaan persepsi seseorang terhadap uang (Nisa, 2020). Penelitian terdahulu Asih & Dwiyanti (2019) menjelaskan bahwa *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etika penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi. Semakin tinggi sifat *love of money* yang dimiliki oleh wajib pajak, maka persepsi tentang penggelapan pajak juga makin tinggi, dimana wajib pajak akan cenderung melakukan penggelapan pajak dan perilaku tersebut dianggap etis oleh wajib pajak karena kecintaannya terhadap uang (Hidayatulloh et al., 2019). Hasil yang berbeda dinyatakan oleh (Putri et al., 2022) dalam penelitiannya bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi penggelapan pajak.

Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi penggelapan pajak adalah pemahaman perpajakan. Apabila seseorang mempunyai pemahaman dan penafsiran yang baik tentang perpajakan maka dia akan mengerti betul fungsi dan tujuan dari pajak, sehingga akan dapat meminimalisir tindakan penggelapan pajak (Febriana & Rahman, 2023). Hasil penelitian Anggini, et al. (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman perpajakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada etika penggelapan pajak. Hasil yang berbeda juga ditunjukkan penelitiannya Setiawan & Kurniasih, (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman perpajakan tidak ada pengaruhnya pada etika penggelapan pajak.

Etis atau tidak etisnya tindakan seperti penggelapan pajak tergantung pada pengaruh keyakinan yang dianut oleh individu. Religiositas berkaitan dengan prinsip atau pandangan hidup yang dimiliki oleh individu (Lestari & Sofie, 2023).

Penggunaan religiositas sebagai variabel moderasi didasarkan pada teori atribusi karena teori atribusi menggambarkan suatu proses seseorang yang sedang berusaha untuk menelaah, menilai serta menyimpulkan penyebab dari suatu kejadian menurut persepsi individu dan bila seorang individu mengamati perilaku seseorang, maka mereka mencoba untuk menentukan apakah perilaku tersebut ditimbulkan secara internal atau eksternal (Dwitia & Putu Eka Widiastuti, 2020).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang masih tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dari sisi mahasiswa tentang banyaknya kasus penggelapan pajak (*tax evasion*) yang terjadi etis atau tidaknya melakukan penggelapan pajak dan apakah perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor dari lingkungan atau individu serta bertujuan untuk menguji kembali variabel-variabel yang belum konsisten tersebut (Amelia et al., 2022). Serta menambahkan variabel religiositas sebagai variable moderasi. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh *machiavellian*, *love of money*, dan pemahaman perpajakan terhadap persepsi etika penggelapan pajak dengan religiositas sebagai variabel moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka muncul pertanyaan di dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh *Machiavellian* terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak?
2. Bagaimana Pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Etika Pengelapan Pajak?
3. Bagaimana Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Etika pengelapan pajak?
4. Bagaimana Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *Machiavellian* terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak?

5. Bagaimana Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak?
6. Bagaimana Religiusitas mampu memoderasi pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak?

C. Tujuan

Dengan adanya rumusan masalah, maka setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan agar hasil dari penelitian dapat dipahami dan dimengerti. Adapun tujuan penulis berdasarkan uraian rumusan masalah diatas sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis pengaruh *Machiavellian* terhadap persepsi etika pengelapan pajak.
2. Untuk Menganalisis pengaruh *love of money* terhadap persepsi etika pengelapan pajak.
3. Untuk Menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan terhadap persepsi etika pengelapan pajak.
4. Untuk menganalisis Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *Machiavellian* terhadap persepsi etika penggelapan pajak?
5. Untuk menganalisis Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etika penggelapan pajak?
6. Untuk menganalisis Religiusitas mampu memoderasi pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap persepsi etika penggelapan pajak?

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan bisa sebagai literature review bagi penelitianpenelitian selanjutnya khususnya penelitian di bidang perpajakan.
2. Manfaat Praktis :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi arti pentingnya membayar pajak untuk pembangunan negara, jalannya pemerintahan, dan kesejahteraan umum sehingga tidak dilakukannya praktik-praktik penggelapan pajak supaya Indonesia maju.

- b. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa khususnya prodi akuntansi untuk lebih menata diri agar selalu bersikap etis, patuh pada peraturan atau kebijakan yang diterapkan dalam dunia kerja dan tidak berperilaku menentang norma, nilai dan agama terutama terkait dengan penggelapan pajak.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah dan menambah wawasan penulis mengenai pengaruh *machiavellian*, *love of money* dan pemahaman perpajakan terhadap persepsi etika pengelapan pajak dengan religiusitas sebagai moderasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan format penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisikan Pendahuluan yang membuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II terdapat Landasan Teori yang isinya teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini. Teori perlu ditempatkan di bagian awal setelah pendahuluan agar dapat dipahami teori apa yang akan di uji dan diverifikasi dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bagian tengah skripsi terdapat bab III yang membuat Metode Penelitian, dimulai dari jenis dan pendekatan penelitian hingga metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, akan disajikan analisis data dan pembahasan yang menyeluruh, meliputi deskripsi data, karakteristik responden, serta penjabaran mengenai variabel penelitian. Selain itu, akan dilakukan analisis deskriptif, uji

asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis regresi berganda (MRA) yang akan menjelaskan lebih dalam mengenai temuan-temuan yang diperoleh

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah penutup dari penyusunan skripsi yang mencakup kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Machiavellian berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Hal ini terbukti dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.
2. Love of money tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi yang memiliki nilai besar dari nilai signifikansi yang sudah ditentukan.
3. Variabel pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi yang memiliki nilai besar dari nilai signifikansi yang sudah ditentukan.
4. Religiusitas tidak memoderasi hubungan *Machiavellian* terhadap persepsi etika penggelapan pajak.
5. Religiusitas tidak memoderasi hubungan *Love of Money* terhadap persepsi etika penggelapan pajak.
6. Religiusitas tidak memoderasi hubungan Pemahaman Perpajakan terhadap persepsi etika penggelapan pajak.

B. Keterbatasan Peneliti

Meskipun peneliti telah berusaha merancang penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Nilai Adjusted R² relatif rendah yaitu hanya 10,9% sehingga masih terdapat variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak diluar model regresi
2. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini mencakup masih mahasiswa prodi akuntansi dari beberapa universitas di pekalongan, sehingga bagi peneliti untuk mendapatkan

responden sesuai dengan target yang sudah ditentukan cukup menyita waktu.

3. Sulitnya berkomunikasi dengan mahasiswa akuntansi angkatan 2021 dari semua universitas yang ditentukan.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis Penelitian ini bertujuan untuk membantu lebih memahami dampak dari pengaruh *Machiavellian*, *Love of Money*, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak. Pada penelitian ini terdapat satu variabel *Machiavellian* (X1) yang mempengaruhi variabel dependen dan terdapat 2 variabel independen yaitu *Love of Money* (X2), dan Pemahaman Perpajakan (X3) yang tidak mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan teori yang sudah dirumuskan peneliti dapat diketahui bahwa *Machiavellian* berperan untuk meningkatkan Persepsi Penggelapan Pajak.
2. Implikasi Praktis Temuan penelitian ini akan menjadi masukan bagi seluruh mahasiswa akuntansi bahwa *machiavellian* dapat mempengaruhi persepsi etika penggelapan pajak.

D. Saran

Selanjutnya, berdasarkan temuan penelitian, peneliti telah membuat saran yaitu, untuk penelitian selanjutnya tentang tema yang sejenis, sebaiknya menggunakan variabel yang lain guna mengetahui faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh persepsi etika penggelapan pajak serta subjek tidak hanya mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021 ataupun bisa diganti dengan subjek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar H, Andriani H, Sukmana DJ, Hardani SP, MS NH, GC B, Helmina Andriani MS, Fardani RA, Ustiawaty J, Utami EF, & Sukmana DJ. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Amanda Yadiari, P., Gede Wirakusuma, M., & Dwirandra, A. (2022). E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA RELIGIUSITAS MEMODRASI PENGARUH SIFAT MACHIAVELLIAN DAN LOVE OF MONEY PADA PERSEPSI ETIS TAX EVASION. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, 697–708. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Amelia, Y., Permana, N., & Savitri, A. S. (2022). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Pajak, Dan Love of money Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Penggelapan Pajak (Tax evasion). *Ekonomika*, 06, 440–455. <http://journal.ildikti9.id/Ekonomika>
- Asih, N. P. S. M., & DwiYanti, K. T. (2019). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1412. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p21>
- Auliya, C., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Gender dan Religiusitas terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak. *Prosiding Akuntansi*, 7(1), 136–139. <https://doi.org/10.29313/v7i1.25472>
- Berlianti, N., Samsiah, S., Putri, A. M., Septian Armel, R., & Rodiah, S. (2023). Pengaruh Machiavellian, Love Of Money, Equity Sensitivity Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 9918–9930. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

- Dali, N., Dwi Jumatrianing, A., & Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, J. (2022). PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Halu Oleo). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 122–130.
<http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive>
- Danti R. S, D., & Oktaviani M, R. (2020). MAMPUKAH RELIGIUSITY MEMODERASI PENGARUH MACHIAVELLIAN TERHADAP TAX EVASION. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 25–32.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7941>
- detikNews. (2022, March 18). *Diduga Gelapkan Pajak Rp 3 M, Bos Minyak di Jambi Ditangkap* . News.Detik.Com.
<https://news.detik.com/berita/d-5988781/diduga-gelapkan-pajak-rp-3-m-bos-minyak-di-jambi-ditangkap>
- Dewanta, M. A., & Machmuddah, Z. (2019). Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 71–84.
<https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10990>
- Dwitia, E., & Putu Eka Widiastuti, N. (2020). TAXPAYER PERCEPTION RELATED TO LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN, AND EQUITY SENSITIVITY ON TAX EVASION ETHICS. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 2(1), 18–33.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). PENGARUH MACHIAVELLIAN DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470–486.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/4>

- Febriana, N., & Rahman, T. (2023). Analisis Faktor Determinan Etika Penggelapan Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *MABNY: Journal of Sharia Management and Business*, 3(1), 1–10.
- Ferdiawan, I., Faisol, I., & Zuhdi, R. (2023). Pengaruh Gender, Love of Money, Machiavellian, Pemahaman Pajak Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Penggelapan Pajak (Studi Wajib Pajak KPP Pratama Bangkalan). *Simposium Nasional Perpajakan*, 2(1).
- Hidayatulloh, A., Ahmad, U., Sartini, D., & Dahlan, U. A. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 28–36.
- Jamalallail, U. F., Goreti, M., & Indarti, K. (2022). DETERMINAN PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION) DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 93–106. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Kelley, H., & Michela, J. (1980). *Attribution Theory And Research* (Vol. 31).
- Komariyah, R., Diana, N., Hidayati, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Sikap Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi Mengenai Tax Evasion Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- kompas.com. (2022, October 27). *Direktur Perusahaan Jasa “Security” Diduga Mengemplang Pajak, Negara Rugi Rp 26,9 Miliar Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Direktur Perusahaan Jasa “Security” Diduga Mengemplang Pajak, Negara Rugi Rp 26,9 Miliar.* Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2022/10/27/211500226/direktur->

perusahaan-jasa-security-diduga-mengemplang-pajak-negara-rugi-rp-26-9

- Lestari, G. P. L., & Sofie. (2023). PENGARUH LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN, DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3173–3182.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17761>
- Lestari, R., Junaidi, J., & Patra, I. K. (2022). Pengaruh Religiusitas Machiavellian dan Love Money terhadap Penggelapan Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 243–253.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1284>
- liputan6.com. (2024, February 29). *Rugikan Negara Rp 2,9 Miliar, PT BAPI Resmi Jadi Tersangka Penyelewengan Pajak*.
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5539076/rugikan-negara-rp-29-miliar-pt-bapi-resmi-jadi-tersangka-penyelewengan-pajak>
- Mardiasmo, M. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Muna, C. N. (2021). PENGARUH LOVE OF MONEY, PERILAKU MACHIVELLIAN, RELIGIUSITAS DAN GENDER TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAINS AL-QUR'AN JAWA TENGAH DI WONOSOBO). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(2), 235–244.
- Nisa, Y. A. (2020). PENGARUH LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN, IDEALISME DAN RELIGIUSITAS PADA PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI. *Prisma*, 1, 64–73.
<https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/644>

Novia, P., & Ardianti, H. (n.d.). *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2021 KETEPATAN PENGALOKASIAN, SELF ASSESSMENT SYSTEM, DAN TARIF PAJAK TERHADAP TAX EVASION BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI.*

Okezone. (2022, December 15). *DJP Ungkap Kronologi Penggelapan Pajak Rp292 Miliar.* Economy.Okezone.Com.
<https://economy.okezone.com/read/2022/12/15/320/2727767/djp-ungkap-kronologi-penggelapan-pajak-rp292-miliar>

Putri, Y. P., Cholid Mawardi, M., & Hariiri, D. (2022). PENGARUH GENDER DAN SIKAP LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA). *E_JRA*, 11(10).

Richmond, K. A., Anderson, J. C., Barkhi, R., Brown, R. M., Kubin, K. W., & Smith-Jackson, T. (2001). *Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making.*

Salsabila, B. N., & Priyadi, S. (2024a). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, dan Self Assesment System Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 344–351. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>

Salsabila, B. N., & Priyadi, S. (2024b). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, dan Self Assesment System Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 344–351. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>

Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat.

Saputri Y, K., Kerisitn W, U., S.E., & M, S. (2021). Pengaruh Religiusitas, Keadilan Perpajakan, Dan Etika Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi Dengan

Pemahaman Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Palembang). *Prima*, 2(2), 105–120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35957/prima.v2i2.925>

Sari P I, P., Pratama, K., Pratiwi, H., & Wijaya, R. (2023). Persepsi Etika Penggelapan Pajak Melalui Religiusitas: Pemahaman Perpajakan, Love of Money, dan Machiavellian. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 557–565.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.579>

Sinaga, R., Runtuwarouw, R. A., Anita, L., & Tanor, O. (2021). PAJAK (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KOTA MANADO). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(3).

Sondakh F.Y, T., Sabijono, H., & Pusung R, J. (2019). THE INFLUENCE OF TAX COLLECTION JUSTICE, UNDERSTANDING OF TAXATION AND TAX OFFICER SERVICES ON TAX EVASION ACTIONS (EMPIRICAL STUDY ON INDIVIDUAL TAXPAYERS IN KPP PRATAMA MANADO). *EMBA*, 7(3), 3109–3118.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24067>

Styarini, D., & Nugrahani, T. S. (2020). Pengaruh Love Of Money, Machiavellian, Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, dan Self Assessment System Terhadap Tax Evasion. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 4(1), 22–32.
<https://doi.org/10.26460/ad.v4i1.5343>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Tang, T. L., & Chiu, R. K. (2003). Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior: Is the Love

of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees? *Journal of Business Ethics*, 13–30.

Tanra A.M., A., & et all. (2021). PENGARUH KECINTAAN UANG TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS DAN MATERIALISME SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(1), 556–566.

<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/17510/>

Thomas Li-Ping Tang. (1992). The meaning of money revisited. *Journal of Organizational Behaviour*, 13, 197–202.

Wardana, R., Diana, N., Arini Rudiningtyas, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2024). Religiusitas Memoderasi Pengaruh Sifat Machiavellian dan Love Of Money pada Persepsi Etis Tax Evasion. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 648–659.

<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,

Widyani S, & Utomo D. (2021). PERAN KECINTAAN UANG MEMODERASI GENDER TERHADAP PERSEPSI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK. *Proceeding SENDI_U*, 113–120.
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/8581>

Wulandari, S., & Setyawan, I. C. (2022). PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, SISTEM PAJAK, DAN SIFAT MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG TAX AVOIDANCE. *Revenue*, 3(1).

<https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>

Yola Andesta Valenty. (2022). Determinan persepsi wajib pajak mengenai tax evasion: Peran norma subjektif dan machiavellian. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 488–495. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art61>

Zainuddin, Z., Mahdi, S. A., & Ismail, A. A. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI ETIS PENGGELAPAN PAJAK. *JURNAL INFORMASI, PERPAJAKAN, AKUNTANSI, DAN KEUANGAN PUBLIK*, 16(1), 41–64. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6441>

